

Market Cap: Rp 5,65 T



ARNA merupakan Perusahaan swasta nasional yang memiliki kegiatan usaha di bidang industry keramik dengan Standar Nasional Indonesia (SNI). Salah satu merek produk ARNA adalah UNO. ARNA memiliki sebanyak 5 pabrik di Tangerang, Serang, Gresik, Mojokerto,, serta Ogan Ilir (Sumatera Selatan).

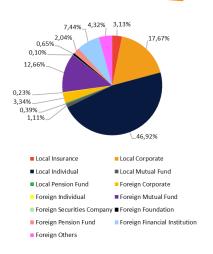
Key Financials	2019	2020	2021	2022	2023
Sales Growth (yoy)	9,2%	2,8%	15,5%	1,3%	-5,4%
Gross Profit Margins (%)	26,4%	31,8%	36,0%	40,7%	36,9%
Operating Profit Margins (%)	13,2%	18,8%	23,3%	28,7%	23,0%
EPS Growth (yoy)	37,6%	49,9%	45,8%	22,4%	-22,7%
Dividend Per Share	16,00	22,00	30,00	45,00	55,00
Dividend Yield	3,3%	5,1%	4,0%	5,0%	5,5%
Price Earnings Ratio (PER)	14 , 9X	15 , 5X	12,5X	12,7X	11,0X
Price Book Value (PBV)	2,8X	3,9X	3,8X	4,1X	2,7X
Return On Equity (ROE)	18,6%	25,2%	30,4%	31,9%	24,4%
Debt Equity Ratio (DER)	0,5X	0,5X	0,4X	0,4X	0,4X
	Q12023	Q22023	Q32023	Q42023	Q12024
EPS Growth (qoq)	23,3%	-32,3%	11,0%	-15,1%	13,1%

	Shareholder	
PT Suprakreasi Er Masyarakat	adinamika	14,51% 39,94%
	Number of Share	holder
30 Sep 2024	5.562	+64
31 Aug 2024	5.498	-225
31 Jul 2024	5.723	-326
30 Jun 2024	6.049	-26

Story Fundamental

- ARNA sedang melakukan Pembangunan Plant 4C dengan alokasi nilai capex sekitar Rp 300 miliar, namun pada tahun 2024 ini hanya akan menggunakan nilai capex sebesar Rp 200 miliar, sedangkan sisanya menggunakan dana capex di tahun berikutnya. Hal ini dilakukan karena dalam pembelian mesin, perseroan hanya perlu melakukan pembayaran DP sebesar 10% - 20% dari harga keseluruhan, sedangkan sisanya akan dilunasi dalam waktu sekitar 1 tahun.
- Perseroan mengalami penurunan pada pendapatannya di akhir tahun 2023 hingga sebesar -5,4% yoy karena adanya penurunan pada penjualan segmen industry. ARNA juga mengalami peningkatan beban yang menyebabkan penurunan pada laba lebih signifikan. Meski itu, ARNA menargetkan terjadinya pertumbuhan laba 4% yoy di akhir 2024 yang berpotensi tercapai karena prospek kinerja sepanjang semester II 2024 cukup positif yang dilihat dari penjualan Mei 2024 sebesar 5,8 juta (volume penjualan terbaik sepanjang 2 tahun berselang).

Shareholder Category



Technical Analysis

Trading Plan		
Buy: 735-745	SL < 720	Target : 795-830

Technical View

ARNA secara transaksi mulai likuid diikuti dengan volume diatas rata-rata. Kontruksi grafik menarik karena membentuk Higher High baru. Buy of weakness saat koreksi menyentuh resistance become support di area 735-745 dengan batasi resiko -3,6% di harga 720 dengan return 7% sampai dengan 11% menuju target price.



Technical Analysis by Lathif Arafat, CTA

Sumber Chart : Monika